

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dalam suatu bidang kesehatan yang semakin maju serta meningkat, sehingga rumah sakit tentu perlu untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas yang baik. Salah satu pelayanan jasa kesehatan yang berperan penting untuk peningkatan rumah sakit yaitu peran bagian unit logistik non medis pada rumah sakit. Logistik adalah salah satu penyedia bahan atau barang yang ada di rumah sakit agar dapat melayani kebutuhan pasien dengan lebih efektif dan efisien (Mokalu, 2019).

Logistik non medis menurut Imron dalam Angesti (2020), adalah suatu penggerak dalam rumah sakit untuk memberikan pelayanan kepada pasien maupun keluarga pasien di bagian perencanaan atau manajemen harus memperhatikan kualitas serta kuantitas pada barang logistik non medis agar sesuai dengan kebutuhan pada unit kerja di rumah sakit serta total biaya yang dikeluarkan. Hal ini karena dapat menjadikan suatu tolak ukur keberhasilan yang dicapai rumah sakit pada bidang manajemennya. Pengadaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan suatu operasional yang telah ditetapkan dalam kebutuhan suatu instansi.

Pengadaan barang alat tulis kantor (ATK) salah satu prioritas utama yang dilakukan dari ruangan di rumah sakit untuk kebutuhan ruangan dalam

memenuhi kebutuhan alat tulis kantor (ATK). Kebutuhan logistik non medis diperlukan untuk kenyamanan pengguna jasa yang ada pada rumah sakit, jika fasilitas disediakan dengan baik maka akan mempengaruhi pelayanan terhadap pengguna jasa. Alat tulis kantor (ATK) terdiri dari pulpen, tinta, spidol, kertas A4, dan lain-lain (Fitriani dkk, 2020).

Dalam mengelola alat tulis kantor (ATK) dilakukan sistem penyimpanan yang harus dicatat semua aktivitasnya dari barang mulai disalurkan hingga barang diterima. Barang alat tulis kantor (ATK) yang disalurkan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bagian-bagian ruangan dirumah sakit. Sehingga kebutuhan alat tulis kantor (ATK) disetiap ruangan dirumah sakit tersebut terpenuhi baik jumlah ataupun jenisnya (Purnama dkk, 2021).

Kualitas pelayanan menurut Nasution dalam Maulana (2016), merupakan suatu tingkat keunggulan yang tentunya diharapkan dan pengendalian untuk tingkat keunggulan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kualitas pelayanan juga suatu fenomena yang unik, sebab indikator dan demensi nya dapat berbeda-beda pada orang yang terlibat dalam suatu pelayanan. Sehingga untuk mengatasi hal perbedaan itu maka diperlukan penyelenggara pelayanan dengan dapat memenuhi permintaan serta kebutuhan konsumen sebagai pemakai jasa layanan.

Kualitas, waktu, dan ketepatan jumlah serta harga yang murah untuk penyediaan pada suatu barang operasional yang diperlukan pada rumah sakit sangatlah penting. Selain dapat meminimalisir pengeluaran dari rumah sakit,

sistem pengadaan yang tepat tentu dapat mencegah terjadi *over stock* dan *stock out*. Jika itu terjadi maka akan menghambat terhadap pemberian pelayanan dan juga administrasi. Namun, masih ada segi baik dalam permasalahan yang ada di pengadaan alat tulis kantor (Daeli, 2023).

Berdasarkan penelitian alat tulis kantor Purnama dkk, 2021 pada Rumah Sakit Umum Daerah Cicalong Wetan menunjukkan alat tulis kantor (ATK) dikategorikan baik demikian juga untuk kualitas pelayanannya. Logistik non medis pada RSJ Prof. Dr. V.L Ratumbusang Provinsi Sulawesi yang dilakukan oleh Mokaluk dkk, 2019 menunjukkan bahwa sistem penyimpanan dan pendistribusian logistik non medis belum berjalan sesuai dengan peraturan yang ada, dan menunjukkan bahwa alur penerimaan logistik non medis belum memenuhi standar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yunus & Rochana, 2022 pada RSJ Grhasia DIY hasil penelitian ini menunjukkan penyimpanan barang belum berjalan maksimal akibat hal tersebut penyimpanan barang yang belum tertib dan rapi namun input SOP penyimpanan barang sudah baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah dkk, 2020 pada rumah sakit umum daerah Salewang Maros menyatakan pelaksanaan fungsi pengadaan barang logistik belum dikategorikan efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Hia, 2022 pada rumah sakit umum daerah Tarakan Jakarta. Menunjukkan pengelolaan logistik non medis umum barang masih terdapat kendala sehingga pelaksanaan belum berjalan maksimal.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru salah satu rumah sakit yang melayani pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik itu pada pelayanan rawat inap, rawat jalan, ataupun instansi gawat darurat. Pada rumah sakit tersebut juga memiliki kegiatan penting dalam pengadaan alat tulis kantor (ATK) untuk pelayanan beberapa ruangan. Dalam kegiatan pelayanan yang ada di rumah sakit baik itu di bagian administrasi maupun di bagian lainnya, maka perlu nya sistem pengadaan.

Sistem pengadaan alat tulis kantor (ATK) bertujuan supaya mengetahui pengadaan barang pada setiap unit di rumah sakit tersedia berdasarkan jumlah dan jenis yang sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan. Serta mengetahui kualitas pelayanan logistik yang terdapat di rumah sakit. Faktor pendukung pengadaan alat tulis kantor (ATK) terhadap kualitas pelayanan logistik meliputi sumber daya manusia yang berkualitas, anggaran, sarana dan prasarana yang cukup untuk memenuhi prosedur yang tersedia pada pengadaan alat tulis kantor (ATK).

Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan pada berbagai rumah sakit dan instansi kesehatan serupa di Indonesia yang telah dijabarkan diatas, dapat dilihat dari sistem pengelolaan logistik non medis masih belum berhasil. Ada yang menunjukkan bahwa rumah sakit telah memenuhi pengelolaan barang logistik non medis namun belum efisien dan efektif. Bahkan ada rumah sakit yang masih belum memenuhi sistem pengelolaan logistik non medis dengan sistem yang ada di peraturan. Dengan adanya hal tersebut membuat penulis

tertarik melakukan penelitian dengan topik yang serupa pada Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas, mengingat akan pentingnya pengadaan alat tulis kantor (ATK) untuk mengetahui apakah organisasi tersebut telah mencapai tujuan dan keberhasilan untuk pihak yang berkaitan dengan seperti yang ditelah dijabarkan diatas maka peneliti tertarik untuk membahas dan mendalami topik mengenai **“Hubungan Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) Dengan Kualitas Pelayanan Logistik Di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan kualitas pelayanan logistik di rumah sakit ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan kualitas pelayanan logistik di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

2. Mengidentifikasi Kualitas Pelayanan Logistik di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru
3. Menganalisis hubungan pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan kualitas pelayanan logistik di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam meneliti.

2. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini di harapkan akan menjadi tambahan referensi bidang hubungan pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan kualitas pelayanan logistik dirumah sakit.

3. Bagi Instansi Rumah sakit

Hasil penelitian dapat dijadikan bahasan bagi rumah sakit tentang hubungan pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan kualitas pelayanan logistik di Rumah Sakit Idaman Daerah Kota Banjarbaru